

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat tidak hanya dapat mempermudah kerja manusia, tetapi juga mempermudah mendapatkan dan menyebarkan informasi ke seluruh dunia salah satunya menggunakan media sosial. Pada dasarnya, media sosial memiliki berbagai tujuan dan fungsi yang menyediakan kebutuhan di beberapa bidang seperti komunikasi, hiburan dan pekerjaan. Media sosial biasanya kerap dijadikan sebagai media penyampaian pesan baik dalam bentuk visual atau media pandang, audio, sampai audio visual. Mereka kerap membagikan ide, pendapat dan kegiatan sehari-hari mereka disana. Berdasarkan hal tersebut, media sosial seakan sangat sulit untuk dilepaskan dari keseharian masyarakat Indonesia pada zaman sekarang. Diketahui menurut hasil laporan dari *We Are Social dan Hootsuite*, pengguna internet global atau di seluruh dunia pada tahun 2023 telah mencapai 5,3 miliar orang pada Oktober 2023.<sup>1</sup>

Berdasarkan laporan di atas, alasan utama orang-orang menggunakan internet yaitu untuk mencari informasi, berhubungan dengan teman dan keluarga melalui media sosial, bahkan ada yang menggunakan internet untuk tetap *up to date* dengan berita atau fenomena terkini, menonton video, serta bermain game.<sup>2</sup> Rata-rata orang akan menghabiskan 4 jam 45 menit per hari hanya untuk bermain media sosial. Jika dilihat dari segi jumlah pengunduhan aplikasi, aplikasi yang paling sering di-*download* sepanjang tahun 2023 adalah TikTok yang diikuti oleh Capcut, Facebook, dan lainnya.

---

<sup>1</sup> Data Jumlah Pengguna Internet di Dunia (Oktober 2020-Oktober 2023). Diakses pada 1 April 2024, dari <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-internet-di-dunia-oktober-2020oktober-2023>

<sup>2</sup> Jumlah Pengguna Internet di Seluruh Dunia (Januari 1990-2023). Diakses pada 1 April 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/03/jumlah-pengguna-internet-global-tembus-516-miliar-orang-pada-januari-2023#:~:text=Jumlah%20Pengguna%20Internet%20Global%20Tembus%205%2C16%20Miliar%20Orang%20pada%20Januari%202023,-Teknologi%20%26%20Telekomunikasi&text=No.&text=Laporan%20terbaru%20We%20Are%20Social,totalnya%208%2C01%20miliar%20orang.>

Hal tersebut disimpulkan berdasarkan banyaknya waktu dihabiskan di media sosial pada survei yang dilakukan pada Juli-September 2023, yaitu di urutan pertama ada TikTok (38 jam), dilanjutkan oleh YouTube (31 jam), WhatsApp (26 jam), Instagram (16 jam), dan Facebook (12 jam).<sup>3</sup> Pada kesempatan ini, seluruh dunia terutama negara mayoritas Islam pun memanfaatkan media sosialnya terutama di TikTok untuk membagikan informasi terkait perang Palestina dan Israel serta memberikan dukungannya kepada Palestina melalui media sosial tersebut. Bahkan tak sedikit yang mempromosikan program bantuan untuk Gaza (Palestina) disana. Selain itu, masyarakat dunia juga sedang gempar-gemparnya menyebarkan dan mengajak seluruh pengguna internet untuk mengikuti seruan *Free Palestine* guna sebagai gerakan solidaritas. Hal-hal tersebut tidak hanya dilakukan oleh warga Muslim saja, tetapi seluruh manusia karena diketahui perang ini sudah tidak lagi membawa Agama melainkan kemanusiaan. Diketahui, hingga saat ini telah diunggah sekitar 5,2 juta konten terkait perang Palestina-Israel yang menggunakan tagar *Free Palestine* di TikTok dan sekitar 242 ribu konten dengan tagar *Free Palastine*.<sup>4</sup>

Dukungan tersebut muncul akibat dari dampak serangan yang dilakukan Israel terhadap Palestina yang semakin tidak manusiawi dan bahkan telah dianggap melanggar HAM berat oleh PBB, sebab Israel melakukan genosida ras Palestina di Gaza demi mengambil alih wilayah milik Palestina tersebut. Diketahui Israel sudah menyerang dan memborbardir Palestina tanpa melihat bulu. Diketahui Israel tidak hanya menyerang Muslimin saja, hal ini terbukti dari Israel yang juga menghancurkan Gereja yang berada di Gaza. Sehingga konflik ini sudah tidak membahas terkait agama melainkan kemanusiaan. Sejak dilancarkannya penyerangan balik oleh Hamas kepada Israel pada Sabtu, 07 Oktober 2023, hal ini justru menyebabkan kemarahan lebih besar dari Israel sehingga semakin tinggi angka kematian yang dirasakan oleh penduduk Palestina di Jalur Gaza. Kini

---

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Koran Tempo. (2023). Makna Semangka Bagi Perjuangan Palestina. Diakses pada 17 Mei 2024, dari <https://koran.tempo.co./amp/budaya/485392/makna-semangka-bagi-perjuangan-palestina>

tercatat sudah ada 10.569 korban tewas di Gaza, termasuk 4.324 anak – anak dan 2.823 wanita. Sementara warga yang luka – luka telah mencapai 26.475 orang, dimana 8.663 adalah anak – anak dan 6.327 wanita.<sup>5</sup> Selain itu, Israel juga secara terang – terangan menyerang tenaga medis, jurnalis bahkan korban yang sudah terluka di Gaza dengan mengirimkan bom. Kemudian, Israel juga melakukan pemblokadean di Gaza untuk akses listrik, obat – obatan, dan bahan bakar untuk kepentingan rumah sakit dan tenaga medis, pasokan makanan dan air bersih, pakaian, bahkan kain kafan.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran media sosial khususnya TikTok dalam pemberian dukungan Palestina dan membentuk opini publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai sejarah mulainya konflik Palestina-Israel hingga terjadinya genosida saat ini serta pelanggaran HAM apa saja yang telah dilakukan oleh Israel. Dengan menggali lebih dalam mengenai Sejarah perang Palestina-Israel, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendalam terkait perang tersebut dan terkait TikTok secara keseluruhan. Melihat pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran TikTok Dalam Mengangkat Opini Publik di Media Sosial Terkait Konflik Palestina Israel Pada Tahun 2023".

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka disusun masalah penelitian sebagai berikut “Peran TikTok di Indonesia Terhadap Konflik Palestina-Israel”. Pada masalah tersebut bermula karena perang Palestina-Israel yang tak kunjung selesai dan justru bertambah parah, bahkan tindakan penyerangan yang dilakukan oleh Israel sudah dianggap sebagai pelanggaran HAM berat oleh PBB karena sudah melakukan genosida terhadap Gaza di Palestina. Menurut Konvensi PBB pada tahun 1948, pasal dua, genosida merupakan tindakan apa pun yang bermaksud

---

<sup>5</sup> Arbar, Thea Fathanah. (2023). 15 *Update* Gaza, Israel Klaim Kalahkan Hamas & Jokowi-Biden. Diakses pada 17 Mei 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231109180943-4-487808/15-update-gaza-israel-klaim-kalahkan-hamas-jokowi-biden>

untuk menghancurkan secara keseluruhan atau sebagian suatu kelompok, bangsa, etnis, ras, atau agama. Diketahui penyerangan yang dilakukan oleh Israel kini sudah tidak berdasarkan perbedaan agama melainkan genosida ras Palestina di Gaza yang berarti kemanusiaan.

Tindakan yang dilakukan oleh Israel tersebut menyebabkan masyarakat dunia yang mengetahui terkait informasi perang ini pun merasa empati terhadap Palestina yang mendapatkan serangan secara terus menerus tanpa ampun dan pandang bulu dari Israel, akhirnya memutuskan untuk mendukung Palestina demi rasa kemanusiaan. Namun dikarenakan sulit untuk membantu secara langsung ke Palestina, maka sebagian besar masyarakat dunia memutuskan untuk mendukung Palestina melalui media sosial mereka salah satunya di TikTok. Dengan menyebarkan informasi, data jumlah korban di Palestina, mengajak berdonasi serta mengajak yang lainnya untuk mendukung Palestina dengan cara meramaikan seruan *Free Palestine* di media sosial mereka.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

#### **Pertanyaan Pokok**

1. Bagaimana peran TikTok terhadap pembentukan opini di media sosial terhadap konflik yang terjadi antara Palestina-Israel?

#### **Pertanyaan Operasional Penelitian**

1. Bagaimana sikap masyarakat dunia terhadap Perang Palestina- Israel?
2. Bagaimana cara masing-masing pendukung Palestina dan Israel mencari dukungan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tertulis pada rumusan masalah. Beberapa tujuan dan poin pembahasan penelitian mengenai “Hubungan Pemanfaatan Media Sosial TikTok di Indonesia Terhadap Konflik Palestina-Israel Pada Tahun 2023” adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi untuk memperdalam mempelajari sejarah terkait Konflik atau Perang Palestina-Israel,

2. Menganalisis peran media sosial TikTok terhadap perang Palestina-Israel: Tujuan utama adalah untuk menganalisis peran yang dilakukan oleh pengguna TikTok dalam upaya mendukung dan membantu Palestina serta mengharapkan Israel untuk segera menghentikan penyerangannya terhadap Palestina,
3. Menganalisis manfaat yang didapatkan dari menyebarkan informasi terkait perang Palestina-Israel, mendukung Palestina dan meramaikan seruan *Free Palestine* di media sosial TikTok.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang memiliki kesamaan topik kajian, baik dari segi teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengkaji isu yang terkait dengan Sejarah konflik Palestina-Israel hingga melakukan genosida saat ini dan pelanggaran HAM apa saja yang dilakukan oleh Israel.
2. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih akademik dan ilmu pengetahuan dan memberikan referensi teoritis bagi siapapun saja yang ingin membahas isu-isu seputar topik peranan dan manfaat media sosial khususnya TikTok terhadap perang Palestina-Israel.
3. Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa informasi bagi kebutuhan pengetahuan dan juga kepustakaan. Khususnya mengenai isu – isu hubungan internasional yang berkaitan dengan perang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam Menyusun penelitian ini, Penulis fokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke permasalahan lain yang terlalu kompleks, maka penulis membuat sistematika penulisan. Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari lima bab yang memuat banyak sub bab sebagai penjelasannya, yang selanjutnya akan

menghasilkan suatu kesatuan bentuk pembahasan masalah. Ikhtisar seluruh bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang penelitian terdahulu, kerangka teoritis yang relevan dengan penelitian ini, serta kerangka pemikiran.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yang mana berisi tentang metode kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis, serta aspek, dimensi, dan parameter.

4. BAB IV: GAMBARAN UMUM, PEMBAHASAN, ANALISA.

Dalam bab ini, penulis akan menjabarkan hasil dan menganalisis hasil dari topik permasalahan yang dikaji, yaitu menganalisis sikap masyarakat dunia terhadap konflik Palestina-Israel dan cara masing-masing pendukung Palestina dan Israel mencari dukungan di TikTok.

5. BAB V: KESIMPULAN.

Dalam bab ini, penulis akan memuat kesimpulan dari penelitian ini sekaligus menjabarkan dan menganalisis jawaban dari pertanyaan pokok dalam penelitian, yaitu terkait peran TikTok terhadap pembentukan opini publik di media sosial terhadap konflik Palestina-Israel.

6. BAGIAN AKHIR. Secara berurutan terdiri dari :

1. Daftar Pustaka